



LAPORAN PUBLIK LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Institut Digital Ekonomi LPKIA Bandung

Kinerja 2025 dan Arah Strategis 2025-2030

Edisi untuk Publikasi Eksternal

Unit Kerja	LPPM - Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Periode Data	Januari sampai Desember 2025
Fokus Publikasi	Penelitian, publikasi, pengabdian kepada masyarakat, jurnal ilmiah, hibah, dan hilirisasi

Bandung, 2026

Dokumen ini disusun sebagai narasi publik untuk mitra eksternal, pemerintah, dunia usaha, perguruan tinggi mitra, komunitas, UMKM, dan masyarakat.

Ringkasan Eksekutif

LPPM Institut Digital Ekonomi LPKIA Bandung menjalankan fungsi strategis dalam penelitian, publikasi, pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan jurnal ilmiah, pengelolaan dana hibah, diseminasi hasil akademik, serta penguatan hilirisasi luaran tridarma. Sepanjang 2025, LPPM mencatat pertumbuhan pada produktivitas penelitian dan pengabdian, publikasi nasional dan internasional, pengelolaan jurnal, perolehan hibah, serta keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam program akademik berdampak.

Laporan publik ini menyajikan capaian utama 2025, indikator kinerja terukur, kontribusi LPPM terhadap pengembangan riset digital ekonomi dan pemberdayaan masyarakat, serta arah strategis 2025-2030. Penyusunan narasi dilakukan dalam gaya publikasi eksternal sehingga informasi disampaikan secara ringkas, komunikatif, dan berorientasi pada manfaat bagi pemangku kepentingan.

PENELITIAN 50 kegiatan pada 2025	PKM 45 kegiatan pada 2025	JURNAL INTERNAL 4 JKB, JTI, JDA, JDAB
ARTIKEL JURNAL INTERNAL 22 dua edisi: Juli dan Desember	HIBAH PENELITIAN Rp103,41 jt dana Dikti 2025	HIBAH ABDIMAS Rp128,80 jt dana 2025
HAKI 12 hak cipta/luaran KI	BOOK CHAPTER 12 luaran akademik	SINTA ALL YEARS 8.738 rekap kinerja 2025

Ringkasan angka utama berdasarkan rekap kinerja LPPM Tahun 2025.

Pesan Utama untuk Publikasi Eksternal

- IDE LPKIA menempatkan digital ekonomi sebagai arah utama penguatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- LPPM memperkuat ekosistem akademik melalui publikasi, jurnal ilmiah, repository, HAKI, prototipe, dan hilirisasi hasil penelitian.
- Pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada pemberdayaan UMKM, literasi digital, literasi keuangan, digital marketing, QRIS/fintech, aplikasi sederhana, keamanan data, dan service learning.
- Arah 2025-2030 menekankan kolaborasi dengan industri, pemerintah, perguruan tinggi, komunitas, UMKM, dan mitra eksternal lain.

1. Profil dan Mandat LPPM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan unit strategis IDE LPKIA yang mengoordinasikan pelaksanaan tridarma pada bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pengelolaan jurnal, fasilitasi hibah, dan dokumentasi luaran. LPPM berperan sebagai penghubung antara kapasitas akademik sivitas akademika dengan kebutuhan masyarakat, industri, pemerintah, dan mitra eksternal.

Dalam konteks publikasi eksternal, peran LPPM diposisikan sebagai motor penggerak riset terapan dan pemberdayaan masyarakat berbasis digital ekonomi. Arah ini sejalan dengan karakter institusi yang menekankan keunggulan pada digital economy, teknologi informasi, sistem informasi, akuntansi, administrasi bisnis, kewirausahaan, dan kebutuhan dunia kerja.

Fungsi LPPM	Uraian Publik
Perencanaan	Menyusun arah, roadmap, kalender kegiatan, prioritas tema, skema pendanaan, dan target capaian.
Fasilitasi	Mendampingi proposal, publikasi, hibah, HKI, kerja sama, pelatihan, dan sistem informasi LPPM.
Pengendalian	Melaksanakan review, kontrak, monitoring, evaluasi, verifikasi luaran, pengarsipan, dan tindak lanjut perbaikan.
Diseminasi	Mendorong publikasi jurnal, prosiding, seminar, media massa, poster, video, modul, repository, dan pameran.
Hilirisasi	Menghubungkan hasil penelitian dan PkM dengan kebutuhan masyarakat, industri, UMKM, dan pengembangan kurikulum.

Prinsip Pengelolaan

- Integritas akademik dan kepatuhan etika dalam penelitian, publikasi, dan PkM.
- Akuntabilitas proposal, kontrak, penggunaan dana, log book, luaran, dan laporan.
- Relevansi kegiatan dengan digital ekonomi, bidang keilmuan program studi, kebutuhan mitra, dan perkembangan industri.
- Kolaborasi lintas program studi, dosen-mahasiswa, industri, pemerintah, komunitas, dan perguruan tinggi lain.
- Keberlanjutan melalui tindak lanjut, replikasi, integrasi pembelajaran, dan hilirisasi.

2. Capaian Utama Tahun 2025

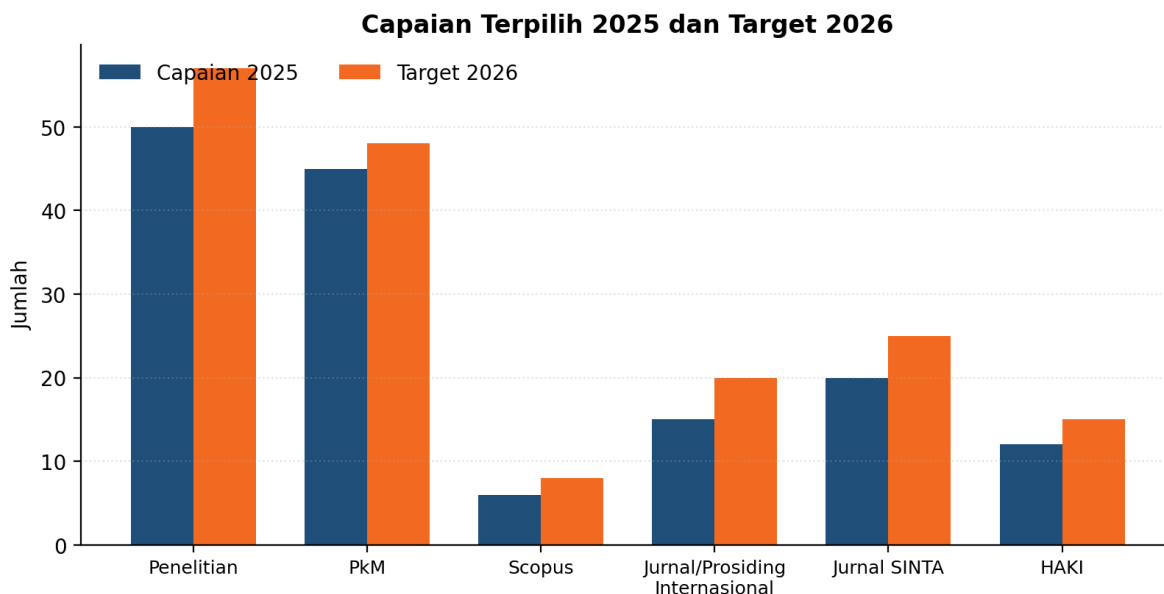
Tahun 2025 menjadi periode konsolidasi dan peningkatan produktivitas LPPM. Capaian utama tercermin pada pengelolaan empat jurnal internal, peningkatan publikasi nasional dan internasional, penguatan hibah, penyusunan dokumen strategis, pengembangan web dan repository, dukungan akreditasi, serta keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan riset dan pengabdian.

Area Capaian	Narasi Capaian 2025
Pengelolaan jurnal	Empat jurnal internal, yaitu JKB, JTI, JDA, dan JDAB, terbit tepat waktu dalam dua edisi pada Juli dan Desember.
Artikel jurnal internal	Sebanyak 22 artikel terbit dengan komposisi sekitar 60% penulis internal dan 40% penulis eksternal.
Indeksasi jurnal	Jurnal telah terindeks pada Google Scholar, Garuda, dan SINTA.
Publikasi internasional	Publikasi pada jurnal internasional terindeks Scopus Q1 dan Q3 serta prosiding internasional meningkat.
Infrastruktur LPPM	Web LPPM dan repository telah dikembangkan untuk memperkuat dokumentasi dan akses informasi.
Hibah dan akuntabilitas	Perolehan dana hibah dari Dikti meningkat; laporan kemajuan dan laporan akhir pertanggungjawaban hibah diselesaikan tepat waktu.
Dokumen strategis	Rencana Induk Penelitian, prosedur penelitian, dan Road Map Penelitian telah tersusun sebagai acuan tata kelola.
Hilirisasi	Dosen menghasilkan prototipe dan HAKI dari hasil penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.
Dukungan institusi	LPPM mendukung akreditasi LAMEMBA Prodi D3 Administrasi Bisnis serta kelancaran penyusunan BKD/LKD/JAD dosen.

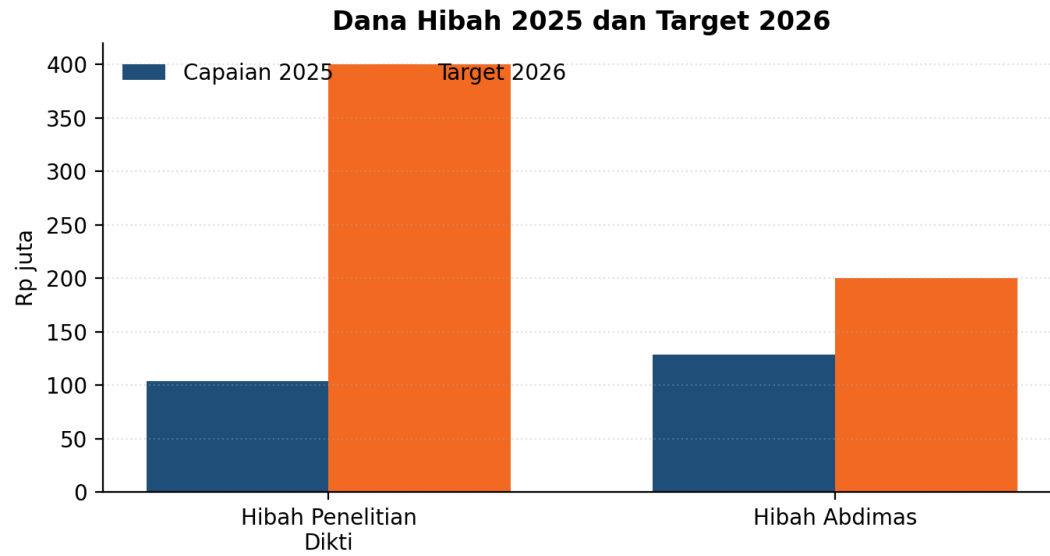
3. Indikator Kinerja Terukur 2025 dan Target 2026

Indikator berikut merangkum capaian kuantitatif LPPM pada 2025 dan target peningkatan pada 2026. Angka disajikan dalam format publik agar mudah dibaca oleh mitra eksternal dan pemangku kepentingan.

Indikator	Capaian 2025	Target 2026	Arah Peningkatan
Jumlah penelitian	50	57	+7 kegiatan
Jumlah pengabdian kepada masyarakat	45	48	+3 kegiatan
Publikasi jurnal internasional terindeks Scopus	6	8	+2 publikasi
Publikasi jurnal dan prosiding internasional	15	20	+5 luaran
Publikasi jurnal nasional terakreditasi SINTA	20	25	+5 publikasi
Publikasi jurnal nasional tidak terakreditasi	60	87	+27 publikasi
Book chapter	12	15	+3 luaran
Dana hibah penelitian dari Dikti	Rp103.410.000	Rp400.000.000	peningkatan target pendanaan
Dana hibah abdimas	Rp128.802.000	Rp200.000.000	peningkatan target pendanaan
HAKI - Hak Cipta	12	15	+3 luaran KI
SINTA Score All Years	8.738	10.000	penguatan reputasi akademik



Visualisasi beberapa indikator jumlah: capaian 2025 dibanding target 2026.



Visualisasi pendanaan hibah penelitian dan abdimas: capaian 2025 dibanding target 2026.

4. Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Arah penelitian LPPM IDE LPKIA berpusat pada digital ekonomi dan kebutuhan industri. Fokus tersebut diterjemahkan ke dalam tema transformasi digital UMKM, e-commerce, fintech, QRIS, blockchain, big data, artificial intelligence, internet of things, smart city, keamanan siber, sistem informasi bisnis, akuntansi digital, digital marketing, ekonomi kreatif, serta pembelajaran digital.

Kinerja 2025 menunjukkan peningkatan publikasi internasional, publikasi nasional terakreditasi, HAKI, book chapter, kolaborasi dosen-mahasiswa, serta dukungan pada database penelitian melalui akun SINTA, BIMA, Garuda, dan Google Scholar. Ke depan, riset diarahkan agar tidak hanya menghasilkan artikel, tetapi juga modul, prototipe, aplikasi, dashboard, rekomendasi kebijakan, dan luaran yang dapat diterapkan pada masyarakat maupun industri.

Fokus Penelitian	Ruang Lingkup	Contoh Luaran
Teknologi dan Informatika	Sistem informasi industri, rekayasa perangkat lunak, aplikasi mobile, big data, AI, IoT, keamanan siber, cloud, dan sistem enterprise.	Publikasi, prototipe, aplikasi, algoritma, HKI, modul teknologi.
Manajemen dan Bisnis	Manajemen proses bisnis, administrasi bisnis, digital marketing, model bisnis, kewirausahaan, perilaku konsumen, dan ekonomi kreatif.	Artikel ilmiah, model bisnis, rekomendasi kebijakan, modul pelatihan.
Akuntansi dan Keuangan Digital	Sistem informasi akuntansi, literasi keuangan, fintech, QRIS, blockchain, dan pelaporan keuangan UMKM.	Modul, aplikasi, publikasi, panduan penggunaan, laporan dampak, HKI.
Ekonomi Digital dan Smart Society	Transformasi digital, e-commerce, smart city, platform komunitas, ekonomi hijau digital, data publik, dan layanan digital.	Publikasi, model, rekomendasi kebijakan, prototipe, HKI.
Kurikulum dan Pembelajaran Digital	Project-based learning, e-learning, modul digital ekonomi, integrasi industri, dan evaluasi kompetensi.	Modul ajar, RPS, e-learning, repository materi, publikasi pendidikan.

Kontribusi Publikasi

- Publikasi internasional terindeks Scopus pada 2025 mencapai 6 luaran dengan target 8 pada 2026.
- Publikasi jurnal dan prosiding internasional mencapai 15 luaran dengan target 20 pada 2026.
- Publikasi jurnal nasional terakreditasi SINTA mencapai 20 publikasi dengan target 25 pada 2026.
- Book chapter mencapai 12 luaran dengan target 15 pada 2026.
- HAKI mencapai 12 luaran dengan target 15 pada 2026.

5. Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyelesaikan masalah nyata mitra. Bagi IDE LPKIA, PkM difokuskan pada pemberdayaan UMKM, komunitas produktif, sekolah, pemerintah daerah, industri kecil, koperasi, dan lembaga masyarakat dengan pendekatan digital ekonomi yang aplikatif dan terukur.

Program PkM tidak hanya berupa sosialisasi, tetapi didorong menjadi pelatihan terstruktur, pendampingan, penerapan aplikasi, klinik konsultasi, monitoring perubahan, evaluasi dampak, dan keberlanjutan program. Pendekatan ini memperkuat posisi LPPM sebagai mitra pemberdayaan yang menghasilkan manfaat langsung bagi masyarakat.

Fokus PkM	Bentuk Program	Dampak yang Diharapkan
Pemberdayaan UMKM	Pelatihan digital marketing, marketplace, pencatatan keuangan digital, manajemen stok, QRIS/fintech, dan model bisnis.	UMKM menggunakan kanal digital, transaksi lebih tertata, dan kapasitas usaha meningkat.
Literasi digital dan keamanan data	Edukasi teknologi, keamanan siber dasar, perlindungan data, produktivitas digital, dan etika bermedia.	Peserta memahami risiko digital dan menerapkan kebiasaan digital yang aman.
Teknologi tepat guna	Penerapan aplikasi sederhana, website, sistem informasi, dashboard, template laporan, dan modul e-learning.	Mitra menggunakan teknologi secara mandiri untuk meningkatkan efisiensi.
Klinik data dan analitik UMKM	Pendampingan membaca data penjualan, pelanggan, biaya, stok, dan tren permintaan.	Mitra mampu menyusun keputusan sederhana berbasis data.
Service learning	Kegiatan berbasis mata kuliah, proyek mahasiswa bersama dosen, dan pendampingan komunitas.	Mahasiswa mendapat pengalaman lapangan dan mitra memperoleh solusi aplikatif.

Luaran PkM

- Laporan kegiatan, daftar hadir, berita acara, foto, video, dan dokumentasi kegiatan.
- Modul/manual pelatihan dan panduan penggunaan teknologi.
- Publikasi media massa, artikel ilmiah, prosiding, atau jurnal pengabdian.
- Produk/teknologi berupa aplikasi, website, prototipe, sistem, atau alat bantu.
- Bukti dampak mitra melalui kuesioner, testimoni, data peningkatan, dan evaluasi pre-post.

6. Pengelolaan Jurnal dan Diseminasi Pengetahuan

LPPM mengelola empat jurnal internal yang mendukung diseminasi hasil penelitian dan pengabdian sivitas akademika. Pada 2025, jurnal internal terbit tepat waktu dalam dua edisi, yaitu Juli dan Desember. Total artikel yang diterbitkan sebanyak 22 artikel dengan komposisi 60% internal dan 40% eksternal. Komposisi tersebut menunjukkan keterbukaan jurnal terhadap kontribusi akademisi di luar institusi.

Jurnal	Peran Publikasi
JKB	Jurnal internal yang dikelola LPPM dan mendukung publikasi bidang komputer/bisnis.
JTI	Jurnal internal yang mendukung publikasi bidang teknologi informasi.
JDA	Jurnal internal yang mendukung publikasi bidang digitalisasi akuntansi.
JDAB	Jurnal internal yang mendukung publikasi bidang digitalisasi administrasi bisnis.

7. Pengembangan Mahasiswa dan Program Belmawa

LPPM turut memperkuat budaya riset, inovasi, kewirausahaan, dan pengabdian di kalangan mahasiswa melalui pendampingan program Belmawa. Peran ini memperluas dampak LPPM karena mahasiswa dilibatkan sebagai pelaku inovasi, asisten riset, pendamping mitra, dokumentator, pengembang konten, serta penggerak kewirausahaan digital.

Program	Capaian 2025	Arah Pendampingan
P2MW - Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha	Mentoring LPPM meningkatkan kualitas proposal; 11 proposal diajukan melalui sistem Belmawa. Sebanyak 2 tim memperoleh pendanaan nasional dan 1 tim lolos EXPO-P2MW di Malang.	Business Coaching Clinic, kelas digital marketing, mentoring usaha, dan pendampingan pasca-pendanaan.
PPK Ormawa	Organisasi mahasiswa mulai memahami penyusunan proposal nasional, membangun kolaborasi dengan desa/kelurahan mitra, dan meningkatkan soft skills leadership serta teamwork.	Sosialisasi awal semester, modul PPK Ormawa, pelatihan manajemen proyek, dan mentoring mingguan.
PKM - Program Kreativitas Mahasiswa	Pengajuan proposal meningkat hingga 10 proposal; budaya riset dan inovasi mahasiswa mulai terbentuk.	Kelas intensif penulisan PKM, workshop metodologi, klinik proposal, anti-plagiarisme, dan pelatihan pembimbing.

8. Hibah, Tata Kelola, dan Akuntabilitas

Penguatan hibah menjadi salah satu pilar penting LPPM. Pada 2025, dana hibah penelitian dari Dikti mencapai Rp103.410.000 dan dana hibah abdimas mencapai Rp128.802.000. Target 2026 meningkat menjadi Rp400.000.000 untuk hibah penelitian dan Rp200.000.000 untuk hibah abdimas. Peningkatan target ini menegaskan orientasi LPPM untuk memperluas sumber pendanaan, meningkatkan kualitas proposal, serta memperkuat kolaborasi eksternal.

Pengelolaan hibah dilakukan melalui pendampingan proposal, monitoring dan evaluasi, penyelesaian laporan kemajuan dan laporan akhir, serta penguatan pertanggungjawaban keuangan. Ke depan, LPPM perlu memperkuat audit internal, transparansi, pemetaan peluang hibah, dan kolaborasi antarperguruan tinggi agar peluang pendanaan eksternal semakin optimal.

Sumber/Tata Kelola	Makna untuk Publikasi Eksternal
Dana internal/mandiri	Mendukung kegiatan penelitian dan PKM yang membawa nama institusi dan tetap wajib terdokumentasi di LPPM.
Hibah pemerintah/eksternal	Mengikuti panduan pemberi dana, membutuhkan persetujuan LPPM, dan dilaporkan sebagai kinerja institusi.
Proyek/kerja sama	Berbasis perjanjian tertulis dengan mitra, memuat ruang lingkup, nilai kerja sama, hak-kewajiban, jadwal, dan luaran.
Sistem e-Proposal dan repository	Mendorong proses pengajuan, review, monev, pelaporan, dokumentasi, dan arsip digital yang lebih tertib.

9. Agenda Penguatan dan Strategi Perbaikan

Sebagai lembaga yang terus berkembang, LPPM mengidentifikasi sejumlah agenda penguatan yang perlu ditindaklanjuti secara bertahap. Untuk kebutuhan publikasi eksternal, agenda ini disampaikan sebagai komitmen peningkatan mutu, bukan sekadar daftar kendala internal.

Agenda Penguatan	Strategi Perbaikan
Akreditasi dan mutu jurnal	Meningkatkan kesiapan akreditasi jurnal, memperkuat reviewer/editor, menerapkan uji kemiripan, dan memperluas kontribusi penulis eksternal.
Pemerataan partisipasi dosen	Mendorong semua dosen terlibat dalam penelitian dan PkM melalui sosialisasi, insentif, klinik proposal, dan integrasi dengan kinerja tridarma.
Kualitas proposal dan hibah	Meningkatkan pelatihan proposal hibah, pendampingan intensif, pemetaan skema hibah, dan kolaborasi antarperguruan tinggi.
Dokumentasi dan sistem informasi	Mengoptimalkan web LPPM, e-Proposal, repository, database luaran, dashboard kinerja, dan monitoring berbasis dokumen.
Dampak PkM	Memperkuat analisis kebutuhan mitra, indikator dampak, publikasi hasil PkM, keberlanjutan program, dan evaluasi pascaprogram.
Hilirisasi dan KI	Mendorong prototipe, aplikasi, modul, HKI, serta pemanfaatan hasil penelitian dalam pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.

10. Arah Strategis 2025-2030

Arah 2025-2030 disusun untuk memastikan kesinambungan antara penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi, pengembangan kurikulum, hilirisasi, dan kerja sama eksternal. Roadmap ini menempatkan digital ekonomi sebagai identitas sekaligus ruang kolaborasi lintas program studi.

Tahun	Arah Penelitian	Arah PkM
2025	Baseline dan konsolidasi digital ekonomi; pemetaan kesiapan digital UMKM; penguatan sistem e-Proposal.	Pelatihan digitalisasi UMKM di Bandung; 50 UMKM mengikuti pelatihan digital marketing dan mendapat dokumentasi program.
2026	Implementasi model digitalisasi, fintech, QRIS, blockchain, aplikasi sederhana, dan pendampingan mitra.	Bimbingan teknis pemasaran digital dan fintech; UMKM memiliki kanal digital aktif, katalog produk, dan pemahaman QRIS/fintech.
2027	Penguatan AI, analitik data, dan e-commerce lokal; pengembangan dashboard/AI sederhana.	Pengembangan platform komunitas digital untuk informasi, promosi, dan pendampingan.
2028	Data analytics dan ekonomi hijau digital; model bisnis digital berkelanjutan.	Workshop pengelolaan bisnis berbasis data analitik; mitra mampu membaca data penjualan dan menyusun rencana aksi.
2029	Smart city, keamanan digital, integrasi ekosistem, dan kerja sama eksternal lebih luas.	Inkubator digital untuk startup lokal dan ekonomi kreatif; terbentuk portofolio ide, prototipe, dan model bisnis awal.
2030	Hilirisasi dan reputasi akademik; publikasi internasional, HKI/prototipe, buku/modul ajar, dan aplikasi pengelolaan UMKM.	Penyediaan aplikasi atau template digital untuk pencatatan dan pengelolaan usaha UMKM.

Target Bertahap Menuju 2030

Indikator Penelitian	Baseline 2025	Target 2030
Publikasi SINTA/Scopus	5	10
HKI/prototipe/modul terapan	1	6
Mata kuliah/RPS dimutakhirkan	4	15
Kerja sama eksternal aktif	3	15

Indikator PkM	Baseline 2025	Target 2030
Mitra UMKM/komunitas terdampingi	50	200
Kegiatan workshop/pelatihan	2	5
Luaran modul/video/poster/aplikasi/HKI	1	6
Mata kuliah service learning/RPS dimutakhirkan	4	15
Kerja sama eksternal aktif	3	15

11. Peluang Kolaborasi Eksternal

LPPM IDE LPKIA membuka ruang kolaborasi dengan pemerintah, industri, komunitas, UMKM, perguruan tinggi, sekolah, lembaga riset, organisasi masyarakat, dan mitra pembangunan. Kolaborasi dapat berbentuk riset

bersama, pendampingan UMKM, penerapan teknologi tepat guna, pengembangan kurikulum berbasis industri, publikasi bersama, hilirisasi aplikasi, program service learning, maupun pendanaan proyek dan hibah.

Ruang Kolaborasi	Contoh Aktivitas
Riset digital ekonomi	Transformasi digital UMKM, fintech, QRIS, e-commerce, AI, data analytics, keamanan siber, akuntansi digital, dan smart society.
PkM dan pemberdayaan	Digital marketing, pencatatan keuangan digital, marketplace, aplikasi sederhana, literasi keamanan data, dan klinik data UMKM.
Kurikulum dan pembelajaran	Project-based learning, studi kasus industri, modul ajar, e-learning, tugas akhir berbasis riset/PkM, dan kuliah praktisi.
Publikasi dan diseminasi	Jurnal, prosiding, media massa, video, poster, modul, repository, serta publikasi kolaboratif lintas institusi.
Hilirisasi dan KI	Pengembangan prototipe, aplikasi, dashboard, model bisnis, HKI, dan uji coba solusi bersama mitra.

12. Penutup

LPPM Institut Digital Ekonomi LPKIA Bandung menunjukkan komitmen untuk memperkuat mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi, pengelolaan jurnal, hibah, dan hilirisasi luaran akademik. Capaian 2025 menjadi dasar penting untuk peningkatan kinerja pada 2026 dan penguatan roadmap 2025-2030.

Melalui fokus digital ekonomi, LPPM menempatkan riset dan pengabdian sebagai instrumen untuk menjawab kebutuhan masyarakat, UMKM, industri, dan dunia pendidikan. Dengan dukungan dosen, mahasiswa, program studi, pimpinan institusi, mitra eksternal, dan unit penjaminan mutu, LPPM diharapkan terus menjadi penggerak inovasi, kolaborasi, dan pemberdayaan yang berdampak.

Sumber Data Dokumen

Dokumen	Penggunaan dalam Laporan Publik
Laporan Akhir Tahunan LPPM 2025	Digunakan untuk capaian kinerja, jurnal, hibah, publikasi, HAKI, hambatan, strategi perbaikan, serta target 2026.
Pedoman Penelitian LPPM IDE LPKIA 2026	Digunakan untuk merumuskan tata kelola penelitian, luaran, etika, monev, diseminasi, pembiayaan, dan dokumentasi.
Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat LPPM IDE LPKIA 2026	Digunakan untuk merumuskan tujuan, prinsip, skema, luaran, mitra, dan tata kelola PkM.
Rencana Induk Penelitian IDE LPKIA 2025-2030	Digunakan untuk arah strategis, fokus digital ekonomi, target, dan peta jalan penelitian.
Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat IDE LPKIA 2025-2030	Digunakan untuk arah strategis PkM, pemberdayaan UMKM, service learning, dan target dampak.
Road Map Penelitian IDE LPKIA 2025-2030	Digunakan untuk tema prioritas, tahapan tahunan, indikator kinerja, dan kelompok penelitian.
Road Map Pengabdian kepada Masyarakat IDE LPKIA 2025-2030	Digunakan untuk program prioritas, target mitra, luaran, tata kelola, dan mitigasi risiko PkM.

Catatan redaksi: laporan ini disiapkan sebagai naskah publikasi eksternal dan dapat ditambahkan pengesahan resmi, foto kegiatan, tautan website, serta kontak LPPM sebelum diterbitkan.